

Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis Pada

PT. Artha Surya jaya Bojenegoro

A. Pendahuluan

Pemimpin merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi. Pengarahan terhadap pekerjaan yang dilakukan pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi perusahaan maupun lembaga-lembaga harus diberikan oleh pemimpin sehingga kepemimpinan tersebut dapat menjadi efektif. Menurut Robbin (2003:40) pemimpin menetapkan arah dengan mengembangkan suatu visi terhadap masa depan kemudian mereka menyatukan orang dengan mengkomunikasikan visi ini dan mengilhami mereka untuk mengatasi rintangan. Keadaan ini menggambarkan bahwa kepemimpinan sangat diperlukan, jika suatu organisasi atau perusahaan memiliki perbedaan dengan yang lain dapat dilihat dari sejauh mana pemimpinnya dapat bekerja secara efektif.

Rivai (2006) kepemimpinan demokratis ditandai dengan adanya suatu struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Dibawah kepemimpinan demokratis bawahan cenderung bermoral tinggi, dapat bekerja sama, mengutamakan mutu kerja dan dapat mengarahkan diri sendiri.

Menurut Kadarisman, tipe kepemimpinan yang demokratis diperincikan atas beberapa unsur, yaitu sebagai berikut:(1) Partisipasi Sosial (*Social Participaion*). (2) Tanggung Jawab Sosial (*Social Responcibility*). (3) Dorongan Sosial (*Social Supprot*). (4) Pengawasan Sosial (*Social Control*).

Dampak dari sebuah kepemimpinan Demokratis adalah akan menimbulkan dan meyakini bahwa pemimpin tersebut adalah benar, menerima pemimpin tersebut tanpa mempertanyakannya lagi, tunduk kepada pemimpin dengan senang hati, merasa sayang terhadap pemimpin tersebut. Yang mana pada umumnya seorang pemimpin harus bisa meyakinkan anggotanya, serta mereka bisa mempercayai semua kebijakan yang akan dikeluarkan oleh pemimpin. Sehingga pemimpin tersebut bisa menjadi panutan untuk memotivasi kinerja karyawan agar bekerja lebih positif yang bisa dilakukan.

Dari hasil paparan diatas maka kepemimpinan adalah fondasi terpenting dalam sebuah negara, lembaga dan organisasi. Kepemimpinan berbicara tentang bagaimana seseorang dapat mempengaruhi, menginspirasi dan bagaimana seseorang bisa membuat orang lain mau belajar bekerja ekstra dengan ikhlas. Banyak orang mengatakan, kemampuan memimpin berhubungan dengan bakat, tetapi yang pasti, kepemimpinan adalah keterampilan yang perlu dilatih bukan hanya dipelajari ilmu dan teorinya.

Dari hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti saat melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) pada PT. Artha Surya Jaya, peneliti mengamati bahwasannya perusahaan memiliki sosok pemimpin yang sangat disegani dan dihormati oleh setiap karyawan. Dalam kepemimpinannya beliau selalu memberikan motivasi dan ajakan untuk maju terhadap kryawannya. Pemimpin memberikan banyak informasi kepada para bawahannya dan mengajak para bawahannya untuk menyelesaikan permasalahan atau tujuan dari perusahaan PT.

Artha Surya Jaya. Keikutsetaan bawahan dalam pengambilan keputusan akan memberikan sikap para bawahan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam pelaksanaan keputusan yang diambil, karena keputusan yang diambil adalah keputusannya juga. Dengan demikian dalam pelaksanaan setiap keputusan tidak dirasakan sebagai kegiatan yang dipaksakan, justru sebaliknya semua terdorong untuk mensukseskannya sebagai tanggung jawab bersama.

Berdasarkan kondisi di atas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang kepemimpinan demokratis pada PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus (*case studies*) yang dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau objek yang diteliti. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Teknik ini dirasa peneliti sangat tepat untuk mengetahui kepemimpinan demokratis pada PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro.

B. Kajian Teori

Menurut Terry dalam (Thoha, 2010) merumuskan kepemimpinan itu adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Hasibuan (2006) kepemimpinan adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya, mengarahkan bawahan untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dalam pencapaian tujuan organisasi. Danim (2004) mendefinisikan kepemimpinan adalah setiap tindakan

yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengkoordinasikan dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan kepemimpinan merupakan perilaku dan kemampuan yang digunakan oleh seseorang pemimpin dalam membimbing, mempengaruhi, dorongan dan mengarahkan orang-orang yang dipimpin supaya mereka mau melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan membangkitkan kerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya.

Dimensi gaya kepemimpinan demokratis menurut Kadrisman, tipe kepemimpinan yang demokratis diperincikan menjadi beberapa unsur, yaitu sebagai berikut:

a. Partisipasi Sosial (Social participation)

Ikut sertaanya yang dipimpin dalam kegiatan kepengurusan. Maksudnya pemimpinan dalam pelaksanaan pengambilan keputusan, pemimpin mau menerima saran dan mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan.

b. Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility)

Memiliki jiwa yang bertanggungjawab dari pada pimpinan dari pada yang dipimpin. Maksudnya seorang pemimpin harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap bawahan, misalnya tanggung jawab terhadap lingkungan kerja dan keselamatan kerja karyawan.

c. Dorongan Sosial (Social Support)

Adanya dukungan dari pada yang dipimpin terhadap pimpinan. Maksudnya pemimpin selalu memberikan dorongan atau motivasi terhadap para bawahan untuk terus berprestasi dan terus berkarya.

d. Pengawasan Sosial (Social Control)

Adanya pengawasan yang dilakukan oleh yang dipimpin terhadap pimpinan. Maksudnya pemimpin selalu memberikan pengawasan terhadap bawahan dalam melaksanakan suatu tugas atau yang berhubungan dengan perusahaan.

Kepemimpinan yang demokratis ditunjukkan dengan partisipasi atau ikut sertanya kelompok dalam penentuan tujuan, setiap pemikiran dari anggotanya dihargai dalam setiap pemecahan persoalan-persoalan, oleh karena itu kepemimpinan yang demokratis mendorong lahirnya inisiatif dari karyawan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009).

Hasil akhir penelitian komprehensif studi kasus adalah suatu naratif deskriptif yang bersifat menyeluruh disertai interpretasi yang menginterpretasikan seluruh aspek-aspek kehidupan tersebut. Sesuai dengan karakter tersebut, penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai kepemimpinan demokratis di PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro.

Dalam hal ini peneliti mencoba mengambil lokasi PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro yaitu berada di Desa Sumengko, Kecamatan kalitidu, Kabupatrn Bojonegoro. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan.

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam pembahasan ini terdapat empat gaya dimensi kepemimpinan demokratis yang diajukan. Dari hasil penelitian dengan metode wawancara dan observasi pada bagian ini penulis akan memaparkan analisis data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro, tentang analisis

gaya kepemimpinan Demokratis. Berupaya untuk merumuskan gaya kepemimpinan demokratis pada PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro.

Terdapat empat gaya dimensi kepemimpinan demokratis yang diajukan yaitu Partisipasi Sosial, Tanggung Jawab sosial, Dorongan Sosial, dan Pengawasan Sosial. Setiap dimensi akan memiliki penjelasannya sendiri seperti berikut:

a. Partisipasi Sosia

“Dari ke empat narasumber pernah terlibat dalam diskusi atau rapat, dan pernah terlibat dalam pengambilan keputusan. Ke empat narasumber juga sering memberikan saran terkait dengan persahaan”.

b. Tanggung Jawab sosial

“pemimpin selalu bertanggung jawab terhadap semua permasalahan yang terkait dengan perusahaan. Pemimpin juga memberikan fasilitas-fasilitas yang cukup memadai sesuai dengan jenis pekerjaan masing-masing karyawan. Dengan pemberian fasilitas terhadap karyawan, karyawan akan merasa nyaman dan semangat dalam melaksanakan tugas dari peusahaan”.

c. Dorongan Sosial

“Dalam setiap pelaksanaan tugas perusahaan pemimpin memberikan dorongan atau motivasi terhadap karyawannya. Dengan memberikan reward terhadap setiap karyawan yang mampu menyelesaikan secara maksimal dan sesuai target. Bentuk reward yang diberikan pemimpin terhadap karyawan yaitu bonus, ucapan terima kasih, dan bahkan libur tiga (3) bulan sekali secara bergantian.”

d. Pengawasan Sosial.

“Dalam melaksanakan tugas yang terkit dengan prusahaan, pemimpin selalu memberikan pengawasan terhada karyawan. Pemimpin memberikan pengawasan sesuai dengan jenis pekerjaan masing-maing karyawan, dengan cara memberikan arahan dalam melaksanakan tugas dan bahkan pemipin melakukan pengecekan secara langsung dilapangan. Apabila dalam melaksanakan tugaskaryawan melakukan kesalahan,

pemimpin langsung bertindak untuk memberikan solusi dan masukan agar tidak terjadi kesalahan lagi ”.

E. Penutup

a. Kesimpulan

Kepemimpinan demokratis di PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro memiliki Dimensi gaya kepemimpinan demokratis yang dikemukakan oleh Kadrisman, tipe kepemimpinan yang demokratis diperincikan menjadi beberapa unsur, yaitu:

1. Partisipasi Sosial (Social Partisipation)

Ikut sertaanya yang dipimpin dalam kegiatan kepengurusan. Maksudnya pemimpin dalam pelaksanaan pengambilan keputusan, pemimpin mau menerima saran dan mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan.

2. Tanggung Jawab Sosial (Social Responcibility)

Memiliki jiwa yang bertanggungjawaban dari pada pimpinan dari pada yang dipimpin. Maksudnya serang pemimpin harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap bawahan, misalnya tanggung jawab terhadap lingkungan kerja dan keselamatan kerja karyawan.

3. Dorongan Sosial (Social Support)

Adanya dukungan dari pada yang dipimpin terhadap pimpinan. Maksudnya pemimpin selalu memberikan dorongan atau motivasi terhadap para bawahan untuk terus berprestasi dan terus berkarya.

4. Pengawasan Sosial (Social Control)

Adanya pengawasan yang dilakukan oleh yang dipimpin terhadap pimpinan. Maksudnya pemimpin selalu memberikan pengawasan terhadap bawahan dalam melaksanakan suatu tugas atau yang berhubungan dengan perusahaan.

b. Saran

Dari hasil penelitian dan hasil paparan kesimpulan diatas perlu kiranya peneliti memberikan saran-saran kepada :

1. PT. Artha Surya Jaya Bojonegoro

Jika dilihat dari empat dimensi gaya kepemimpinan demokratis, yang melekat pada Pemimpin PT. ArthaSurya Jaya Bojonegoro untuk kedepanya hendaknya lebih ditingkatkan. Sehingga perusahaan ini bisa berkembang menjadi lebih baik dan mampu besaing dengan perusahaan lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan datang agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan menjadikan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian.